

**Table Of Content**

**Journal Cover** ..... 2

**Author[s] Statement** ..... 3

**Editorial Team** ..... 4

**Article information** ..... 5

    Check this article update (crossmark) ..... 5

    Check this article impact ..... 5

    Cite this article ..... 5

**Title page** ..... 6

    Article Title ..... 6

    Author information ..... 6

    Abstract ..... 6

**Article content** ..... 7

ISSN (ONLINE) 2598 9928



**INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC**

**PUBLISHED BY  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

# Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol 18 No 2 (2023): May

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i0.910>

Article type: (Financial Technology)

## EDITORIAL TEAM

### Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

### Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

### Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

**Article information**

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

# Unlocking Profitability in Indonesian Banks: The Impact of Liquidity and Working Capital Turnover

## *Menguak Profitabilitas di Perbankan Indonesia: Dampak Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja*

**Rahmat Rizaldy, rizaldy498@gmail.com, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Misti Hariasih, misihariasih@umsida.ac.id, (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

### Abstract

This scientific article examines how liquidity, leverage, and working capital turnover affect profitability in the Indonesian banking sub-sector financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2017 and 2021. The study used a sample of 15 companies selected randomly, and data analysis was done using SPSS version 22 for Windows. The results indicate that liquidity and working capital turnover significantly impact profitability, either partially or simultaneously. However, the adjusted R-square test revealed that only 14.8% of the variation in profitability is influenced by these variables, while the remaining 85.2% is influenced by other factors not studied in this research. The implication of this study is that Indonesian banking sub-sector financial companies should focus on improving liquidity and working capital turnover to increase profitability.

#### Highlights:

Liquidity and working capital turnover have a significant impact on profitability in the Indonesian banking sub-sector financial companies.

Improving liquidity and working capital turnover can increase profitability in these companies.

Other factors not studied in this research also play a significant role in influencing profitability in the Indonesian banking sub-sector financial companies.

Published date: 2023-03-08 00:00:00

## Pendahuluan

Perspektif ekonomi nasional pada perbankan di Indonesia pastinya mengalami pergerakan yang sama yaitu mengalami perubahan dari waktu ke waktu agar juga menyesuaikan supaya segera mampu mempertahankan profitabilitas keuangan di dalam perusahaan. Selain perubahan dari internal dunia perbankan, pengaruh kuat muncul juga dari sektor politik, hukum, sosial dan teknologi[1]. Hal ini semakin pula menuntut manajemen organisasinya untuk terbiasa dengan berbagai cara memungkinkannya untuk mendatangkan profit (keuntungan). Sejatinya tak dapat dipungkiri bahwa untuk memperoleh keuntungan diperlukan pula pertimbangan beberapa rasio untuk meminimalisir biaya-biaya atau beban perusahaan agar berada semakin tinggi nilai profitabilitasnya[2]. Profit di laporan laba-rugi sebuah organisasi atau perusahaan dideskripsikan seperti hasil kinerja bersama-sama oleh kesatuan tim dari proses transaksi hingga akhir periode tertentu. Sehingga adanya catatan likuiditas dan leverage berpengaruh pada profitabilitas perusahaan untuk jangka pendek dan jangka panjang ataupun propek di masa depan[3].

Catatan nilai standarisasi berdampak pada perusahaan sektor keuangan untuk memperoleh tingkat profitabilitas yang diharapkan, bank dituntut untuk mengelola aset terkendali secara optimal. Permasalahan perbankan yang sering muncul dalam pengelolaan aset adalah penyelesaian konflik antara likuiditas dan keamanan di satu sisi dengan kemampuan meningkatkan keuntungan di sisi lain[4]. Dengan pengelolaan aset dan pinjaman bank dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang umumnya terdiri dari risiko operasional, dan risiko faktor manusia[5]. Untuk meminimalisir berbagai macam risiko yang ada saat ini, pengendalian sistem keuangan akan ditopang oleh persediaan likuiditas dan leverage yang kuat sejak sebelum masalah tersebut muncul. Maka dari itu perlu adanya semacam penelitian tentang pengaruh tingkat pinjaman kredit dan efisiensi terhadap nilai profitabilitas perusahaan perbankan dan lembaga pembiayaan[6].

Likuiditas merupakan faktor instrumental selama krisis keuangan baru-baru ini. Karena ketidakpastian menyebabkan sumber pendanaan menguap, banyak perusahaan keuangan dengan cepat menyadari diri mereka kekurangan dana untuk menutupi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Dalam kasus ekstrim, bank di beberapa negara gagal atau terpaksa melakukan merger[7]. Ada anggapan umum bahwa perusahaan keuangan belum sepenuhnya memahami pentingnya manajemen risiko likuiditas dan implikasi dari risiko tersebut bagi bank itu sendiri, serta sistem keuangan yang lebih luas. Dengan demikian, pembuat kebijakan telah menyarankan bahwa bank harus memiliki lebih banyak aset likuid daripada di masa lalu, untuk membantu mengasuransikan diri terhadap potensi likuiditas atau kesulitan pendanaan [8]. Akibatnya, demi stabilitas keuangan yang lebih luas, sejumlah besar likuiditas disediakan oleh otoritas di banyak negara, termasuk Indonesia.

Jika leverage lebih besar dari 1% dari perusahaan akan lebih bergantung pada kreditur, dan jika kurang, bank akan terus menjamin pinjaman di bawah jaminan tertentu. Kreditur lebih memilih tingkat hutang yang rendah, karena semakin kecil laporannya, risiko kemungkinan kerugian jika terjadi kebangkrutan semakin rendah. Pemilik bisnis biasanya menginginkan nilai pinjaman yang lebih tinggi karena mereka ingin mengembangkan bisnis dan untuk itu mereka perlu meminjam[9]. Rasio leverage merupakan salah satu metode untuk mengukur besarnya perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Jika suatu perusahaan terjebak pada tingkat hutang yang cukup tinggi hingga sulit melepaskan dampak beban hutangnya maka perusahaan tersebut termasuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrem), semua itu disebabkan adanya penggunaan hutang yang mencapai batas maksimal[10].

Dalam penelitian ini rasio WCT yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja perusahaan perbankan karena merupakan rasio modal kerja yang paling umum digunakan. *Working Capital Turnover Ratio* (WCT) ialah rasio yang dapat dianalisis dari perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan perputaran piutang[11]. *Working capital turnover* dihitung mulai dari ketika kas perusahaan diinvestasi ke dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Apabila semakin pendek periode perputaran modal kerja, maka semakin cepat perputarannya. Sehingga perputaran modal kerja semakin efisien yang dampaknya nilai profitabilitas semakin tinggi dan pihak perusahaan dapat dikategorikan efisien.

## Metode Penelitian

### A. Definisi Operasional

#### 1. Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau keuntungan sesudah pajak. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA). Adapun rumus Return on Assets yakni sebagai berikut:

**Figure 1.** Rumus ROA Sumber: (Samsul, 2015:173) [12]

#### 2. Likuiditas

Kemampuan suatu perusahaan dalam mengukur finansial untuk melunasi hutang jangka pendek ketika jatuh tempo yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis aspek seberapa banyaknya hutang yang akan jatuh tempo agar dapat dilakukan pembayaran tepat waktu. Variabel likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Adapun rumus *Current Ratio* yakni sebagai berikut:

**Figure 2.** Rumus CR Sumber: (Kasmir, 2010:119) [13]

### 3. Leverage

Rasio untuk mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aset perusahaan. Variabel *leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Adapun rumus *Debt to Asset Ratio* yakni sebagai berikut:

**Figure 3.** Rumus DAR Sumber: (Kasmir, 2010:124)

### 4. Working Capital Turnover

Kegiatan yang mampu memanfaatkan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan seoptimal mungkin. Variabel WCT dapat menjadi indikator yang menunjukkan perspektif kinerja manajemen agar bisa berprestasi dalam hal pengelolaan sumber daya perusahaan. Variabel ini diproksikan dengan *working capital turnover ratio*. Adapun rumus untuk mengetahui *Working Capital Turnover Ratio* (WCT) yaitu sebagai berikut:

**Figure 4.** Rumus WCT Sumber:(Kasmir, 2010:315)

## B. Populasi dan sampel

Populasi ialah keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti sehingga dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Adapun juga pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu. Setiap elemen dipilih secara bebas, sampelnya diperoleh dengan prosedur random [14]. Dengan demikian, penggunaan metode *simple random sampling* dalam penelitian kali ini adalah perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Populasi : Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 46 perusahaan.
2. Sampel : Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik. Adapun kriteria penentuan sampel yang telah digunakan pada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan.

## C. Jenis dan sumber data

Jenis data : jenis data yang digunakan yakni data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berisi angka yang dihasilkan dalam penelitian ini yang berlandaskan analisis statistik dalam laporan keuangan pada perusahaan keuangan untuk subsektor perbankan selama 2017 - 2021.

Sumber data: data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan keuangan untuk subsektor perbankan selama tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## D. Teknik pengumpulan data

Peneliti mengimplementasikan metode pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumen merupakan data sekunder berupa catatan-catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berisikan tulisan-tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental. Dalam penelitian ini guna memperoleh kumpulan informasi laporan keuangan yang relevan yang ada dalam perusahaan serta gambaran umum terkait perusahaan. Kemudian sampel sumber-sumber dokumenter yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapatkan di Bursa Efek Indonesia.

## E. Teknik analisis data

Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Guna mempermudah dalam hal menganalisis data dalam bentuk tabel dan grafik maka peneliti menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 22 (*Statistical Package for Social Sciences*).

Nilai efisien atau BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan suatu persamaan regresi berganda dalam mengetahui



model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan dalam uji asumsi klasik[15].

## Uji Normalitas

Uji normalitas data ialah langkah awal yang harus dilakukan setiap akan melakukan *multivariate analysis*. Uji normalitas menggunakan grafik normal *probability* p-plot.

## Uji Heterokedastisitas

Melakukan uji heteroskedastisitas bertujuan menguji model regresi yang terjadi ketidaksamaan variance dari suatu residual dan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Disebut "heteroskedastisitas" apabila variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, sedangkan disebut heteroskedastisitas jika berbeda. Dapat dilihat di grafik scatterplot untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas. Grafik scatterplot yaitu titik yang disajikan dengan acak, baik posisi tersebut ada diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

## Uji Multikolinearitas

Melakukan uji multikolinieritas dengan melakukan korelasi antara variabel-variabel independen yang akan digunakan dalam persamaan regresi. Untuk mengambil keputusan tentang pengujian secara parsial masing-masing independen terhadap variabel dependen jika nilai *Variance Influence Factor* (VIF) yang diperoleh < 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan bila nilai VIF yang diperoleh > 10 artinya terjadi multikolinieritas.

## Uji Autokorelasi

Melakukan uji autokorelasi untuk menguji apakah di dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t kepada kesalahan periode t-1 sebelumnya. Jika dalam suatu pengujian terjadi korelasi maka dinamakan adanya *problem* autokorelasi. Pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

## Analisis Regresi Linear Berganda

Berfungsi untuk menguji pengaruh antar variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y). Variabel independen pada penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel. Peneliti menggunakan model regresi linier berganda karena model regresi ini di rasakan cukup cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Persamaan untuk pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda secara sistematis yaitu ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan regresi linier berganda yang disertai uji parsial (t), uji simultan (F), dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

### Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui secara parsial seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan atau mengungkapkan variasi-variabel dependen.

### Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F merupakan uji statisik yang memiliki distribusi-F di bawah hipotesis nol. Uji F ini cukup sering digunakan dalam penelitian ketika ingin membandingkan model statistik yang telah dipasang ke kumpulan data.

### Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur kemungkinan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0 < R<sup>2</sup> < 1). Apabila nilai R<sup>2</sup> yang didapatkan mendekati angkat nol (0) maka dapat diartikan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Kemudian sebaliknya, jika nilai R<sup>2</sup> yang didapatkan mendekati angkat satu (1) maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menimbulkan pengaruh terhadap variabel dependen sangat kuat[15].

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

## 1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas PP Plot dan *One Sample Kolmogorov Smirnov*

**Figure 5.** Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot Sumber: data diolahpeneliti (2022).

Berdasarkan gambar diatas dapat diartikan bahwa nilai probability plot berada pada grafik normal menunjukkan bahwa normalitas residual dari persamaan regresi terdistribusi normal karena titik-titik mengikuti garis diagonal PP Plot.

		Unstandardized Residual
N	75	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
Std. Deviation	.90665918	
Most Extreme Differences	Absolute	.084
Positive	.084	
Negative	-.064	
Test Statistic	.084	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	

**Table 1.** Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov* Sumber: data diolahpeneliti (2022).

Berdasarkan Tabel 1 diatas hasil residual dari uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* bernilai signifikansinya sebesar 0,2. Maka dapat diartikan bahwa variabel dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan  $\geq 0,05$ .

b) Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	
1	CR	.918	1.089
DAR	.919	1.088	
WCT	.997	1.003	

**Table 2.** Hasil Uji Multikolinearitas (*Coefficients<sup>a</sup>*) Sumber: data diolahpeneliti (2022).

Pada tabel 2 diatas, hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel independen likuiditas ( $X_1$ ) = 0,918 > 0,1; variabel *leverage* ( $X_2$ ) = 0,919 > 0,1; variabel WCT ( $X_3$ ) = 0,997 > 0,1. Dari seluruh variabel independen bernilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.

Nilai VIF dari variabel independen likuiditas ( $X_1$ ) = 1,089 < 10; variabel *leverage* ( $X_2$ ) = 1,088 < 10; variabel WCT ( $X_3$ ) = 1,003 < 10. Dari seluruh variabel independen bernilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

**Figure 6.** Hasil Uji Heteroskedastisitas Sumber: data diolahpeneliti (2022).

Berdasarkan hasil dari scatterplot pada gambar 2, maka dapat dilihat bahwa tidak terjadi pola tertentu dan scatterplot titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas angka 0 atau dibagian bawah angka 0 dari sumbu vertical atau sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.105a	.011	-.031	.92562	2.372
---	-------	------	-------	--------	-------

**Table 3.** Hasil Uji Autokorelasi (*Model Summary<sup>b</sup>*)

Sumber: data diolahpeneliti (2022).

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,372. Untuk memperoleh nilai DU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson, diketahui jumlah sampel (n) yaitu 75 dan jumlah variabel (k) yaitu 3 maka diperoleh nilai DU sebesar 1,7092. Jadi dari perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh nilai 2,372 > 1,7092 yang berarti tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi dapat dikatakan baik dan penelitian ini layak diuji.

**2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			B		Std. Error
1	(Constant)	.121		.441	.274
	X1_CR	-.477		.212	-.276
	X2_DAR	-.528		1.006	-.065
	X3_WCT	.559		.231	.289

**Table 4.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda (*Coefficients<sup>a)</sup>* Sumber: data diolah peneliti (2022).

a. Dependent Variable: Y\_ROA

Dari data yang diperoleh, didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 0,121 - 0,477X_1 - 0,528X_2 + 0,559X_3 + e$$

Dalam analisis regresi berganda, peneliti menggunakan beberapa kegiatan uji, yaitu Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
CR	75	.08	1.26	.3977	.25930
DAR	75	.43	.95	.8282	.08169
WCT	75	-.53	.81	.3010	.17958
ROA	75	.02	3.25	1.3017	.91167
Valid N (listwise)	75				

**Table 5.** Hasil Uji Statistik Deskriptif Sumber: data diolahpeneliti (2022).

Berdasarkan hasil output uji Statistik deskriptif dengan SPSS Ver.22 pada tabel 4.5. dapat diketahui bahwa :

1. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel likuiditas (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,08 nilai maksimum sebesar 1,26 dengan rata-rata sebesar 0,39 dan standar deviasi sebesar 0,25.
2. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel *leverage* (X2) menunjukkan nilai

minimum sebesar 0,43 nilai maksimum sebesar 0,95 dengan rata-rata sebesar 0,82 dan standar deviasi sebesar 0,08.

- Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel WCT (X3) menunjukkan nilai minimum sebesar -0,53 nilai maksimum sebesar 0,81 dengan rata-rata sebesar 0,301 dan standar deviasi sebesar 0,91.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel profitabilitas (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,02 nilai maksimum sebesar 3,25 dengan rata-rata sebesar 1,301 dan standar deviasi sebesar 0,91.

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji t (Parsial)

Untuk pengujian hipotesis secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$ . Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$ , artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.

Coefficients a				
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B		
1	(Constant)	.121	.441	.274
	X1_CR	-.477	.212	.276
	X2_DAR	-.528	1.006	.065
	X3_WCT	.559	.231	.289

a. Dependent Variable: Y\_ROA

**Table 6.** Hasil Uji T (Uji Parsial) Sumber: data diolah peneliti (2022).

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ )

#### Pengaruh likuiditas (X1) terhadap profitabilitas (Y)

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  -2,254 dan  $t_{tabel}$  1,66691 dengan tingkat signifikan 0,028. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-2,254 < 1,66691$  dengan tingkat signifikan  $0,028 < 0,05$  alhasil  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka variabel likuiditas (X1) berpengaruh positif dan ada pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

#### Pengaruh leverage (X2) terhadap profitabilitas (Y)

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  -0,524 dan  $t_{tabel}$  1,66691 dengan tingkat signifikan 0,602. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-0,524 < 1,66691$  dengan tingkat signifikan  $0,602 > 0,05$  alhasil  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Maka variabel leverage (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

#### Pengaruh working capital turnover (X3) terhadap profitabilitas (Y)

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,424 dan  $t_{tabel}$  1,66691 dengan tingkat signifikan 0,018. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,424 > 1,66691$  dengan tingkat signifikan  $0,018 < 0,05$  alhasil  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka variabel WCT (X3) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan

terhadap variabel profitabilitas (Y).

b) Uji F (Simultan)

ANOVA a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.687	3	2.896	3.590	.018b
	Residual	50.015	62	.807		
	Total	58.702	65			
a. Dependent Variable: Y_ROA						
b. Predictors: (Constant), X3_WCT, X1_CR, X2_DAR						

Table 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan uji F yang dihasilkan oleh bantuan SPSS diatas diperoleh nilai F hitung 3,59 dan F tabel 2,51 dengan tingkat signifikan 0,018. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel yaitu  $3,59 > 2,51$  dengan tingkat signifikan  $0,018 < 0,05$  maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.385a	.148	.107		.89816	2.316
a. Predictors: (Constant), WCT, DAR, CR						
b. Dependent Variable: ROA						

Table 8. Hasil Uji R Square

Berdasarkan data diatas, adapun analisis determinasi berganda diketahui persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan pada nilai R square adalah 0,148 maka koefisien determinasi berganda  $0,148 \times 100\% = 14,8\%$  dan sisanya  $100\% - 14,8\% = 85,2\%$ . Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu likuiditas (X1), leverage (X2) dan WCT (X3) sebesar 14,8%. Sedangkan sisanya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## B . Pembahasan

No.	Hipotesis	Hasil	Keterangan
1.	H1 (Likuiditas)	$-2,254 < 1,666910,028 < 0,05$	Diterima
2.	H2 (Leverage)	$-0,524 < 1,666910,602 > 0,05$	Ditolak
3.	H3 (WCT)	$2,424 > 1,666910,018 < 0,05$	Diterima
4.	H4 (secara simultan)	$3,59 > 2,510,018 < 0,05$	Diterima

Table 9. Hasil Hipotesis

Berdasarkan data hasil penelitian yang mengacu pada pengolahan data sesuai dengan judul penelitian, permasalahan, dan hipotesis penelitian maka pada penelitian ini perlu dijelaskan sebagai berikut:

### H1 : Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari uji regresi pada tabel 9 menunjukkan bahwa, sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan diatas menghasilkan variabel likuiditas (X1) diperoleh nilai t hitung -2,254 dan t tabel 1,66691 dengan tingkat signifikan 0,028. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $-2,254 < 1,66691$  dengan tingkat signifikan  $0,028 < 0,05$  berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Maka, variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

### H2 : Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari uji regresi pada tabel 9 menunjukkan bahwa, sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan diatas menghasilkan variabel *leverage* (X2) diperoleh nilai t hitung -0,524 dan t tabel 1,66691 dengan tingkat signifikan 0,602. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $-0,045 < 1,66691$  dengan tingkat signifikan  $0,602 > 0,05$  berarti H2 ditolak dan H0 diterima. Maka variabel *leverage* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

### **H3 : Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil dari uji regresi pada tabel 9 menunjukkan bahwa, sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan diatas menghasilkan variabel *Working Capital Turnover* (X3) diperoleh nilai t hitung 2,424 dan t tabel 1,66691 dengan tingkat signifikan 0,018. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2,424 > 1,66691$  dengan tingkat signifikan  $0,018 > 0,05$  alhasil H3 diterima dan H0 ditolak. Maka variabel WCT (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y).

### **H4 : Pengaruh Likuiditas , *Leverage* dan *Working Capital Turnover* secara simultan terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil dari uji regresi pada tabel 9 menunjukkan bahwa, sesuai dengan hasil perhitungan uji t yang dilakukan diatas menghasilkan uji simultan nilai F hitung sebesar 3,59 dengan tingkat signifikan 0,018. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $3,59 > 2,51$  dengan tingkat signifikan  $0,018 > 0,05$  alhasil H4 diterima dan H0 ditolak. Maka variabel Likuiditas, *Leverage* dan *Working Capital Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

## Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan analisis regresi dan pembahasan hasil, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 - 2021. Disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (H1) dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Likuiditas terhadap Profitabilitas (H1 diterima, H0 ditolak).
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 - 2021. Disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (H2) dinyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara *Leverage* terhadap Profitabilitas (H2 ditolak, H0 diterima).
3. *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 - 2021. Disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H3) dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas (H3 diterima, H0 ditolak).
4. Likuiditas, *Leverage* dan *Working Capital Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 - 2021. Disimpulkan bahwa Hipotesis 4 (H4) dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen(Likuiditas, *Leverage* dan *Working Capital Turnover*) terhadap Profitabilitas (H4 diterima, H0 ditolak).

## References

1. Arifin, A. Z. (2018). Manajemen Keuangan (I. Aziz (ed.); Issue Februari). Zahir Publishing.
2. Bordeleau, É., & Graham, C. (2010). The Impact of Liquidity on Bank Profitability (No. 2010-38).
3. Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
4. Hermawan, S., & Amirullah. (2016). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. In Metode Penelitian Bisnis. Media Nusa Creative.
5. Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan (10th ed.). Raja Grafindo Persada.
6. Le, T. D., & Ngo, T. (2020). Central Bank Review The determinants of bank profitability : A cross-country analysis. 20, 65-73.
7. Loredana, L. M., & Consantin, C. (2011). The Role and Importance of Leverage Rates in the Financial Management of the Company. Economic Sciences Serie, XI(2), 702.
8. Samsul, M. (2015). Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio (2nd ed.). Erlangga.
9. Santosa, S. (2019). An Analysis of Financial Report on Profitability of Financial Institutions In Indonesia Stock Exchange. 01(01), 53-59.
10. Sumartik, & Hariasih, M. (2018). Buku Ajar: Manajemen Perbankan (1st ed.). UMSIDA Press.
11. Warrad, L. (2014). The Impact Of Working Capital Turnover On Jordanian Chemical Industries' Profitability. American Journal of Economics and Business Administration, 5(3), 116-119.